

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.² Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan model pembelajaran *student fasilitator and explaining*, yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses konseling, interaksi antara guru BK (Bimbingan Konseling) dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses konseling. Hal ini erat kaitannya dengan kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar didik. Selama proses bimbingan konseling berlangsung, guru BK (Bimbingan Konseling) mengadakan wawancara dengan peserta didik. Peserta didik

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.130

tersebut diberi kesempatan dan kebebasan untuk mengekspresikan diri dan emosinya serta dipercayakan untuk memikul sebagian besar tanggung jawab bagi pemecahan masalahnya. Dengan pendekatan layanan bimbingan konseling Islam kelompok ini, maka guru BK akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh peserta didik, yaitu permasalahan peserta didik yang tidak percaya pada dirinya sendiri.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang diamati atau diwawancarai.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru BK, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku literatur dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Besito Gebog Kudus. Di dalam sebuah penelitian kualitatif

³ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rieneka cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 63

terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku/subjek (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang ketiga-tiganya berinteraksi secara sinergis.⁵

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi di MA Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah guru Bimbingan Konseling (BK), dan peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Besito Gebog Kudus. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu kepala sekolah, dan teman sebaya, serta karyawan guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam skripsi ini adalah kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menangkap fenomena-fenomena yang diteliti (fenomena alam atau sosial). Karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry/* inkuiri alamiah) maka pencarian data alamiah lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif (*The Reseacher Is The Key Isntrumen*)⁶ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode.

⁵ *Ibid.*, hlm. 285

⁶ *Ibid.*, hlm 60

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Karena peneliti adalah manusia maka disebut dengan *human Instrumen*.⁷ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling (BK) dan peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Besito Gebog Kudus. Memilih subjek amatlah penting dalam rancangan penelitian ini, karena data yang diperoleh selama di lapangan akan terkumpul data sekolah serta dianalisis menurut subjek penelitian. Subjek penelitian ini diambil secara serempak terhadap Guru BK sebagai subjek yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik MA Nurussalam Besito Gebog Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteeliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mengenai responden yang lebih dalam.⁸ Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang terpenting sehingga tanpa wawancara penelitian kehilangan informan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, 2005, hlm. 60.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa beta, 2008, hlm. 137

yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan.

Data yang semacam itu adalah tulang punggung suatu penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana bentuk, serta hambatan dari kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Dalam hal ini perlu dimintai keterangan oleh penulis dari wawancara ini adalah orang-orang yang terkait dengan penelitian ini di antaranya : Guru pembimbing dan guru BKI, kepala sekolah, serta elemen-elemen yang ada di sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan agar penulis mengetahui dalam bagaimana kondisi responden yang akan diteliti.

2. Observasi

Menurut Soetrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana bentuk-bentuk, hambatan-hambatan dan solusinya serta hasil dari kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan administrasi harian dan lain-lain.¹⁰

G. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

⁹ *Ibid*, hlm. 145

¹⁰ *Ibid*, hlm. 142

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹

- a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

- c) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

¹¹ *Ibid.*, hlm. 273

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹³ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Menyusun hasil data penelitian dilapangan dapat dianalisis sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian kontribusi layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas XI di MA Nurussalam Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹² *Ibid.*, hlm. 125-128

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Kualitatif*, Op Cit., 2013, hlm. 334

¹⁴ *Ibid.*, hlm 335

memberikan gambaran yang jelas.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Kemudian dari hasil data-data wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul, peneliti memilih yang pokok.

b. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah suatu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi dari informan pada saat wawancara, dan mendiskripsikan dalam analisis peneliti dan merekap data atau gambar dokumentasi, dan menyajikannya dalam lampiran.

Guru BK MA NU Nurussalam mengemasnya bahwa konseling kelompok ini dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan setelah sholat Dhuha dan membacanya sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh guru BK. Program ini termasuk kategori bimbingan konseling kelompok di MA NU Nurussalam dan diwajibkan bagi seluruh peserta didik kelas IX. Karena dalam diskusi ini untuk melatih peserta didik mengasah kemampuan berfikir dalam merespon atau menyanggah pertanyaan, dan dari diskusi kelompok ini peserta didik dapat menyerap banyak materi, karena dalam diskusi ini tidak hanya satu mata pelajaran saja. Dalam kegiatan ini menunjang minat belajar peserta didik kelas XI MA NU Nurussalam. Layanan bimbingan konseling Islam dengan metode kelompok dapat menumbuhkan perasaan senang peserta

¹⁵ *Ibid*, hlm 338

¹⁶ *Ibid*, hlm 341

didik dalam mengikuti diskusi dimana Perasaan senang ini merupakan faktor psikis yang nonintelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Dengan melalui semangat perasaannya siswa mengadakan penilaian. Penilaian yang positif akan terungkap dalam perasaan senang.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai obyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Setelah semua data terkumpul maka peneliti berusaha menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Adapun teknik penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan teknik induktif yaitu dari pengetahuan dan hasil penelitian mulai bab satu, dua, tiga, empat, pada kesimpulan yang bersifat umum pada bab lima.

¹⁷*Ibid*, hlm.345.